

INTISARI

Pengobatan kanker payudara masih memiliki kelemahan dan hasil belum memuaskan. Penyebabnya adalah tidak sensitifnya sel kanker terhadap signal antiproliferasi dan mampu menghindari apoptosis. Pengukuran proliferasi sel salah satunya dilakukan dengan melihat ekspresi Ki-67 melalui imunohistokimia. Benalu Teh (*Scurrula atropurpurea*) mengandung senyawa aktif anti kanker yaitu *quercetin*. Tujuan penelitian untuk mengetahui tingkat antiproliferasi pada kanker payudara T47D *cell line* menggunakan Ki-67 dengan perlakuan ekstrak benalu teh (*Scurrula atropurpurea*).

Jenis penelitian menggunakan *Post Test Only Control Group Design*. Menggunakan subjek penelitian kanker payudara T47D *cell line* yang telah *confluence* 80% dan dibagi menjadi 4 kelompok. Kelompok I: sebagai kontrol, kelompok II: dosis 37,4425 µg/ml; kelompok III: dosis 74,885 µg/ml dan Kelompok IV: dosis 149,77 µg/ml. Rata-rata ekspresi *Ki-67* dianalisis dengan *oneway-Anova* dilanjutkan uji *Post Hoc* LSD (*Least Significant Difference*).

Hasil rata-rata persentase ekspresi *Ki-67* kelompok kontrol = 18,93 %; kelompok dosis 37,4425 µg/ml = 17 %; kelompok dosis 74,885 µg/ml = 15,13 %; kelompok dosis 149,77 µg/ml = 10,67 %. Hasil uji *oneway-Anova* menunjukkan nilai signifikan $p = 0,000$. Hasil uji *Post hoc* antara kelompok kontrol dengan kelompok dosis 37,4425 µg/ml; kelompok kontrol dengan kelompok dosis 74,885 µg/ml; kelompok kontrol dengan kelompok dosis 149,77 µg/ml; kelompok dosis 37,4425 µg/ml dengan kelompok dosis 74,885 µg/ml; kelompok dosis 37,4425 µg/ml dengan kelompok dosis 149,77 µg/ml; dan kelompok dosis 74,885 µg/ml dengan kelompok dosis 149,77 µg/ml yaitu dengan nilai signifikansi masing-masing sebesar 0,011; 0,000; 0,000; 0,013; 0,000; 0,000.

Terdapat pengaruh ekspresi *Ki-67* sel kanker payudara T47D pada pemberian dosis serial ekstrak benalu teh (*Scurrula atropurpurea*).

Kata Kunci = Kanker payudara T47D *cell line*, Ekspresi *Ki-67*, *Quercetin*.